

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga umumnya didefinisikan sebagai kegiatan apa pun yang membutuhkan penggunaan kemampuan fisik dan mental seseorang untuk melatih tubuh seseorang baik secara fisik maupun spiritual.

Olahraga adalah aktivitas fisik yang disengaja dan terjadwal yang ditentukan oleh arah, tujuan, waktu, dan tempatnya. Olahraga adalah fenomena dan sarana ekspresi manusia dalam kehidupan sosial. Tim atau individu dapat berolahraga. Olahraga sangat penting bagi keberadaan manusia. Orang-orang di dunia saat ini terkait erat dengan olahraga. Dalam (Megy et al., 2021:1), Nurseta dan Soenyoto menyatakan bahwa olahraga dilakukan secara bertahap, terus menerus, dan progresif. Olahraga dalam konteks pendidikan membantu siswa tumbuh secara fisik dan berusaha untuk menjadi manusia yang sepenuhnya.

Kesehatan fisik dapat diciptakan melalui kegiatan olahraga. Selain untuk kesehatan, olahraga juga salah satu wahana untuk mengarumkan nama bangsa. Banyak elemen yang perlu diingat saat berlatih, baik untuk meningkatkan kinerja maupun kebugaran fisik. Semua definisi olahraga mencakup aktivitas fisik atau mental apa pun yang membantu mempertahankan atau meningkatkan kualitas hidup individu setelah aktivitas fisik.

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara khusus dengan cara, terprogram, berjenjang dan berkelanjutan

melalui kompetisi yang dilakukan selanjutnya para olahragawan yang memiliki potensi untuk dapat ditingkatkan prestasinya. yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, dengan sengaja membina dan mengembangkan atlet secara terprogram, berjenjang, dan berkelanjutan. Program tersebut memandang arti penting permasalahan dan pembibitan yang bias jadi berlangsung dalam program pendidikan jasmani yang baik, diperkuat dengan program pengembangannya dalam kegiatan klub olahraga, dimatangkan dalam berbagai aktivitas kompetisi intramural atau kompetisi yang diadakan di satu universitas dan idealnya tergodok dalam program kompetisi intersklastik atau kompetisi antar kelas, serta dimantapkan melalui pemuncakan prestasi dalam bentuk *training camp* bagi para bibit atlet yang terbukti berbakat.

Jika seseorang memiliki identitas yang dapat dikembangkan dan dilatih untuk berhasil mencapai prestasi yang signifikan dalam olahraga, individu tersebut dianggap berbakat dalam olahraga itu. Setiap olahraga memiliki zaman keemasan atau era pencapaian yang berbeda bagi para atletnya. Misalnya, prestasi olahraga teknis terjadi antara usia 22-25 tahun untuk atlet, sepak bola antara usia 18-24 tahun, bola voli antara usia 20-25 tahun, dan banyak lagi olahraga yang memiliki usia keemasan mereka sendiri, menurut Bompa (1990: 35). Selain bakat prestasi, olahraga juga terjadi dengan adanya faktor bakat.

Bakat adalah kondisi yang dimiliki seseorang dengan pengetahuan, dan kompetensi yang luar biasa hanya dapat dicapai dengan intervensi pelatihan. Dengan demikian bakat pada dasarnya bukan sesuatu yang bersifat permanen, namun wajib diupayakan, senantiasa ditumbuhkembangkan sehingga berganti jadi sesuatu kemampuan ataupun kapasitas yang unggul. Pengidentifikasian bakat bisa dicoba dengan tata cara alamiah serta tata cara pilih ilmiah. Pilih alamiah merupakan pilih

dengan pendekatan secara alami serta pilih ilmiah merupakan pilih dengan pelaksanaan ilmiah(IPTEK)(Bompa, 1990).

Identifikasi bakat anak ialah perihal yang sangat penting dicoba. Perihal ini disebabkan tiap anak membutuhkan program pembelajaran yang cocok dengan bakat mereka sehingga bisa meningkatkan serta memakai bakat mereka secara optimal. Dengan mengidentifikasi bakat anak sedari dini, bisa jadi orang tua pastinya merasa terbantu apabila bisa mengidentifikasi kemampuan serta bakat anak karena orang tua dapat langsung mengarahkan serta membimbing supaya bakat tersebut tumbuh. Begitu pula dengan si anak, anak menggali bakat dan kemampuan yang dimilikinya terasa lebih baik (Anggraini et al, 2020).

Dari segi kemampuan siswa, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengetahui kemampuan siswa. Menyadari keterampilan siswa memiliki peran penting dalam mendorong kesuksesan siswa. Sistem yang andal dan efektif untuk mengidentifikasi bakat siswa diperlukan untuk mengidentifikasi keterampilan siswa. Untuk menentukan apakah seorang siswa berbakat atau tidak, minat pada olahraga sama pentingnya dengan keterampilan dalam menentukan tingkat keinginan siswa untuk terlibat di dalamnya.

Ketika suatu kegiatan merupakan pengalaman belajar yang dilakukan dengan kesadaran penuh dan menghasilkan sensasi kegembiraan. Minat berfungsi sebagai motivasi yang melekat sebagai daya belajar yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan dengan komitmen penuh dan cenderung tidak banyak bergerak. Minat tidak di bawa sejak lahir, melainkan minat dikembangkan dengan pengamatan, yang kemudian memicu keinginan untuk berpartisipasi. Minat pada suatu subjek dapat ditelusuri, dan itu mempengaruhi pembelajaran selanjutnya serta mempengaruhi

penerimaan minat baru. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang kuat terhadap apa pun. Minat muncul pada seseorang untuk mengamati, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang memberitahunya dan sesuatu dianggap penting atau berguna baginya. Minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi (Subini, 2012: 87).

Siswa dapat menunjukkan minat mereka dengan berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan, serta dengan membuat komentar yang menunjukkan bahwa mereka menyukai sesuatu lebih dari yang lain. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan olahraga biasanya fokus sepenuhnya pada olahraga dan kurang memperhatikan hal-hal lain. Slameto menyatakan dalam Djamarah (2011: 191) bahwa minat adalah keinginan yang tak terucapkan dan perasaan terhubung dengan seseorang atau tindakan. Pengakuan hubungan antara diri sendiri dan sesuatu yang eksternal dari diri sendiri pada dasarnya adalah pengenalan diri dalam konteks yang lebih luas. Sensasi minat meningkat dengan kekuatan atau kedekatan hubungan.

Berdasarkan pengamatan penulis di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur kelas X, terdapat kurangnya bakat dan minat olahraga pada siswa. SMA N 1 Tanjung Jabung Timur merupakan sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai untuk melakukan kegiatan olahraga namun masih banyak siswa yang tidak melakukannya dengan keinginan sendiri, oleh karena itu guru memilih siswa secara acak untuk melakukan olahraga tersebut. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah diteliti di atas, belum ada penelitian tentang identifikasi bakat dan minat olahraga siswa di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur, oleh karena itu penulis melakukan survei permasalahan tentang bakat dan minat olahraga siswa. Karena bakat dan minat menjadi faktor pendorong bagi siswa

untuk menghasilkan prestasi dalam kompetisi, maka penulis mengambil judul "Identifikasi Bakat dan Minat Olahraga Siswa di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui minat siswa mengikuti olahraga di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.
2. Kurangnya minat siswa yang mengikuti olahraga di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.
3. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswa mengikuti olahraga di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.
4. Belum diketahuinya bakat siswa pada cabang olahraga tertentu.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar pembahasan tidak semakin luas dan tidak fokus pada permasalahan yang ada. Pembahasan masalah berfokus pada :

1. Bakat olahraga yang diteliti hanya dibatasi pada olahraga bulutangkis, bola voli dan futsal.
2. Minat olahraga yang diteliti hanya dibatasi pada olahraga bulutangkis, bola voli dan futsal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, yaitu::

1. Bagaimana Minat Siswa Mengikuti Olahraga Bulutangkis, Bola Voli dan Futsal di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur?

2. Bagaimana Bakat Siswa Mengikuti Olahraga Bulutangkis, Bola Voli dan Futsal di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat Siswa Mengikuti Olahraga Bulutangkis, Bola Voli dan Futsal di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.
2. Bakat Siswa Mengikuti Olahraga Bulutangkis, Bola Voli dan Futsal di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dapat dijadikan pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti kegiatan olahraga.
2. Bagi sekolah, dapat dijadikan pedoman dalam upaya meningkatkan prestasi, khususnya dalam kegiatan olahraga.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti mendapatkan wawasan yang luas dan lebih termotivasi untuk lebih aktif dalam permasalahan siswa.

1.6.2 Manfaat Teoritis

1. Hal ini dapat memberikan bukti ilmiah tentang bagaimana bakat dan minat terhadap olahraga siswa di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.
2. Mengetahui tingkat minat siswa dengan banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan olahraga di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.
3. Mengetahui bakat siswa dengan banyaknya siswa yang mengikuti kegiatan olahraga di SMA N 1 Tanjung Jabung Timur.

4. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka memperdalam ilmu yang diterima dalam proses perkuliahan.